

Bagaimana Teknologi Mengubah Real Madrid



Gambar 1 : CEO Real Madrid José Ángel Sánchez dan CEO Microsoft Satya Nadella di atas panggung pada konferensi Microsoft Ignite 4 Mei 2015.

Ketika ditanya tentang bagaimana teknologi mengubah organisasinya, CEO Real Madrid José Ángel Sánchez ingat saat kunci lebih dari enam dekade yang lalu. Kembali di tahun 1943, klub sepak bola telah melampaui stadion 22.500 kursi dan membutuhkan sesuatu yang lebih besar. Presiden tim pada saat itu juga menyadari bahwa lebih banyak tempat duduk menyamai lebih banyak penjualan tiket, yang pada akhirnya berarti lebih banyak uang untuk dibelanjakan pada pemain terbaik. Empat tahun kemudian, Stadion Santiago Bernabeu dibuka dengan ruang bagi lebih dari 75.000 penggemar Los Blancos.

Maju cepat ke 2015, Real Madrid sedang membangun stadion lain untuk membantu melibatkan penggemar dan meningkatkan pendapatan. Walaupun hal tersebut virtual tanpa batasan fisik.



Gambar 2 : CEO Real Madrid José Ángel Sánchez.

Berjalan seiring gairah, keterpaparan terhadap keterampilan teknologi dan TI akan memungkinkan akses ke masa depan yang lebih baik. Di dunia pertama awan pertama yang terhubung, *mobile-first*, ini juga akan menciptakan jalan menuju pemberdayaan ekonomi. Keterampilan ini, dikombinasikan dengan keterampilan dan kepemimpinan dari olahraga, teknologi dan olahraga dapat menjadi kombinasi yang kuat untuk memberdayakan perubahan sosial. Pekerjaan untuk kepentingan sosial membutuhkan kemitraan yang baik, dan tujuan ambisius Microsoft dapat dicapai dalam pandangan jangka panjang - oleh karena itu, kemitraan jangka panjang yang baik harus dibangun.

Waralaba olahraga terpopuler dan paling berharga di dunia (\$ 3,4 miliar) pada Mei 2015 mengungkapkan rincian lebih lanjut tentang kemitraan empat tahunnya dengan Microsoft, yang menurut Sánchez akan mengubah bagaimana klub terhubung dengan penggemar dan menjalankan operasi bisnisnya.

"Kami memiliki lebih dari 450 juta penggemar, dan ini sangat menantang untuk menciptakan hubungan dan terlibat dengan mereka. Inti dari kemitraan kami dengan Microsoft benar-benar didasarkan pada semangat yang dimiliki penggemar untuk klub.", kata Sánchez kepada GeekWire, Senin 3 Mei 2015.

Perjanjian empat tahun mencakup aplikasi lintas platform untuk penggemar yang dibuat dengan Microsoft Visual Studio 2013 yang diluncurkan pada 19 Mei dan akan menawarkan statistik, sorotan, dan konten terkait lainnya kepada penggemar sebelum, selama, dan setelah pertandingan. Orlando Ayala, kepala bisnis Microsoft yang baru, mengatakan bahwa sangat penting agar aplikasi dibuat tidak hanya untuk perangkat Windows, namun juga untuk pengguna iOS dan Android.



Gambar 3 : UI Real Madrid App untuk iOS

Real Madrid akan menawarkan platform digital yang dirubah yang dibangun di atas Azure dan menggunakan teknologi Microsoft untuk menganalisis data keterlibatan penggemar

berdasarkan usia, jenis kelamin, lokasi, konten *video host*, melacak inventaris pakaian penggemar, dan banyak lagi. Tim juga memiliki rencana untuk menggunakan *big data* untuk mengukur kinerja pemain di lapangan dan mencegah cedera, serupa dengan yang dilakukan Sounders FC di Seattle.

Sánchez, yang bergabung dengan CEO Microsoft Satya Nadella di atas panggung di konferensi Microsoft Ignite di Chicago, mengatakan bahwa klubnya memilih Microsoft sebagai mitra berdasarkan pekerjaan sebelumnya yang telah dilakukannya dengan perusahaan tersebut dan setelah menyadari bahwa organisasi tersebut perlu menilai kembali bisnisnya. model - terutama dengan sejumlah besar internasional Real Madrid, karena hanya 3 persen penggemar yang tinggal di Spanyol.

Ini adalah kemitraan kedua terkait olahraga kunci milik Microsoft yang telah dia catat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2013, ia menandatangani kontrak lima tahun senilai \$ 400 juta dengan NFL.

"Tidak ada industri lain yang berubah secara fundamental dengan data dan teknologi digital seperti olahraga," kata Nadella. Nadella mengatakan kepada Sánchez di atas panggung di Ignite bahwa Real Madrid "pada dasarnya seperti sebuah perusahaan perangkat lunak." Sánchez mengatakan setelah itu bahwa klubnya lebih seperti "perusahaan penggemar" yang menggunakan perangkat lunak untuk membantu meningkatkan bisnisnya.

"Teknologi adalah alat untuk membawa orang-orang ini bersama dan menciptakan hubungan antara kita dan mereka," katanya. "Kami bukan perusahaan perangkat lunak, namun pada akhirnya kami mengakui bahwa teknologi dari Microsoft ini benar-benar membantu kami mengubah klub. Itu benar."

Rincian keuangan kesepakatan Microsoft dengan Real Madrid tidak diungkapkan, meskipun Forbes mematoknya dengan harga \$ 30 juta. Kerjasama ini meningkatkan kekuatan

Microsoft di ranah sepakbola setelah sebelumnya Uber telah berinvestasi untuk Barclays Premiere League dan yang terbaru adalah Gojek bersama Traveloka yang berinvestasi untuk Liga Indonesia. Langkah tersebut turut dibuntuti Didi Chuxing, Tencent, Alibaba, dan Wanda Plaza yang menaikkan nilai Liga Cina hingga lebih dari 200 miliar rupiah.

Baik Microsoft maupun Real Madrid percaya ada kemungkinan masa depan yang lebih besar untuk semua orang, dan berkomitmen untuk menyatukannya. Mereka memberdayakan orang melalui hasrat mereka akan olahraga, menyediakan alat yang dibutuhkan, dan berharap pada akhirnya, upaya ini akan mengilhami kaum muda untuk tidak hanya mengubah hidup mereka, tapi juga orang-orang di sekitar mereka. Menginspirasi mereka dengan penuh semangat dampak nyata terhadap masyarakat lokal dan global.

Tidak hanya sekedar fokus pada industri komputasi, dalam kemitraan dengan program kewarganegaraan korporatnya, Microsoft telah menjalin kemitraan yang kuat dengan Real Madrid Foundation selama tiga tahun terakhir. Microsoft telah menyumbangkan perangkat lunak untuk karyawan Foundation, mengirimkan sukarelawan dan mitra lokal yang memenuhi syarat untuk meningkatkan produktivitas Office 365 Platform mereka, dan meningkatkan efektivitas melalui kolaborasi yang lebih baik. Dengan kumpulan aplikasi dan layanan yang terhubung dari Microsoft, mereka telah berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan menggunakan model kerja, kolaborasi, dan kerja tim yang lebih modern. Hal-hal di Foundation lebih efisien dan efektif.